Abstrak

Haya Khalifah Marwah (2023): “Studi Perbandingan Proses Persidangan Sistem Elektronik Dan Sistem Manual di Pengadilan Agama Purwakarta Perspektif Sisayah Qadhaiyyah”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbandingan antara persidangan secara elektronik dan secara manual yang di laksanakan oleh pengadilan Agama ,Untuk memenuhi permasalahan asa sederhana cepat dan biaya murah maka mahkamah agung mengambil suatu kebijakan inovatif dengan menyelenggarakan persidangan secara elektronik di karenakan tampak bahwa betapa rumit dan panjangnya prosedur beracara secara manual. Akan tetapi untuk saat ini persidangan secara manual yang masih banyak di laksanakan di bandingkan dengan persidangan secara elektronik.

Penelitian ini bertujuan untuk:1) Mengatahui mekanisme persidangan secara elektronik dan manual di pengadilan agama Purwakarta. 2). Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan persidangan secara elektronik dan manual di pengadilan agama Purwakarta. 3). Untuk mengetahui perspektif siyasah qadhaiyyah terhadap persidangan secara elektronik dan manual serta kelebihan dan kekurangannya di pengadilan agama Purwakarta

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori, diantaranya: teori kekuasaan kehakiman, teori siyasah qadhaiyyah dan perbandingan proses persidangan secara elektronik dan manual.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif normatif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, sumber data di peroleh dari sumber data primer,sumber data sekunder dan sumber data tersier. Teknik analisis data dengan analisis pola pikir deduktif yang selanjutnya disusun dengan menggunakan analisis kualitatif yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif

Hasil dari penelitian: 1) Perbandingan persidangan secara elektronik dan manual pada dasarnya sama saja hanya dalam proses nya saja yang di bedakan di karenakan ada yang manual dan ada yang menggunakan teknologi berbasis elektronik dan masih banyaknya para pencari keadilan yang masih melakukan persidangan secara manual di bandingkan dengan melakukan persidangan secara elektronik. 2) Keuntungan dari persidangan elektronik ini ialah biaya murah,cepat, sederhana, efektif dan efisien dan untuk persidangan manual keuntungan nya ialah Adapun kekurangan ialah kurangnya pemahaman terhadap teknologi jaringan yang tidak mendukung dan untuk persidangan secara manual kekurangannya ialah prosesnya yang lama dari mulai pendaftaran hingga persidangan 3). Siyasah Qadhaiyyah memandang perbandingan persidangan secara elektronik dan manual serta kelebihan dan kekurangan di pengadilan adalah diperbolehkan dan tidak dilarang oleh agama selama tidak bertentangan dengan hukum Islam dilihat dari mekanisme pelaksanaan administrasi dan persidangan secara elektronik dilangsungkan sesuai dengan ketentuan hukum acara yang berlaku dan prinsip masalah yaitu mengambil manfaat dan menolak kemudharatan dalam memenuhi tujuan syara.

Kata Kunci: *Persidangan elektronik,Persidangan manual ,siyasah qadhaiyyah*